

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumor adalah keadaan ketika terjadinya pertumbuhan sel yang berlebih di dalam tubuh. Tumor payudara sendiri timbul akibat terjadinya pertumbuhan sel yang terus menerus (Kusuma dan Surakarta 2024). Menurut Harahap dan Hamidi (2020) tumor payudara adalah salah satu jenis tumor yang muncul di area payudara, dan merupakan penyakit yang paling sering menyerang wanita. Tumor payudara sendiri terbagi menjadi dua yaitu tumor ganas (kanker payudara) dan tumor jinak yang sering menyerang remaja dan wanita dewasa dibawah usia 30 tahun.

Menurut *Global Burden of Cancer (GLOBOCAN)* yang dikeluarkan oleh *World Health Organization (WHO)* diperkirakan terjadi peningkatan menjadi 13,1 juta atau lebih pada tahun 2030. Kanker payudara merupakan kanker kedua yang paling umum dijumpai dan dapat menyebabkan kematian (Herman et al., 2025). Profil kesehatan Indonesia menunjukkan hasil deteksi dini kanker payudara 2020 ditemukannya sebanyak 26.550 benjolan/tumor payudara dan sebanyak 2.910 dicurigai kanker payudara (Herman *et al.*, 2025). Data yang diambil di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung sebagai rujukan tingkat provinsi, yang mana pada rentang tahun 2018 – 2023 terdata sebanyak 239 kasus tumor payudara (Nurbaiti et al., 2023). Sedangkan di RSUD Handayani Kotabumi terdapat sejumlah 119 kasus tumor *mamae*.

Tumor payudara dapat diatasi dengan beberapa cara salah satunya dengan cara pembedahan. Pada pasien yang mengalami pembedahan akan menimbulkan respon nyeri. Nyeri merupakan sensasi ketidak nyamanan yang bersifat individual. Jika nyeri tidak dikendalikan, hal yang akan terjadi dapat memperpanjang proses penyembuhan pasien (Lubis *et al.*, 2022).

Menurut Noviar dan Putri (2022) salah satu upaya mengatasi tumor payudara dengan cara pembedahan adalah biopsi. Nyeri yang dirasakan pasca operasi timbul sebagai gejala lanjutan setelah operasi tumor payudara. Nyeri *post* operasi dapat dievaluasi melalui ekspresi wajah, dan ungkapan langsung dari klien (Yanti & Susanto, 2022).

Salah satu penatalaksanaan non-farmakologis yang dapat dilakukan perawat untuk membantu klien mengatasi masalah nyeri akut adalah teknik *Progressive Muscle Relaxation (PMR)* yaitu sebuah terapi relaksasi dengan cara melakukan gerakan menegangkan dan melemaskan otot-otot pada beberapa bagian tubuh dalam satu waktu untuk memberikan efek rileksasi secara fisik. Latihan ini bertujuan untuk membedakan sensasi yang dirasakan saat kelompok otot rileks dan saat otot menegang, hal ini juga dibuktikan oleh Syahdatunnisa *et al.* (2024) bahwa teknik *PMR* mampu untuk menurunkan nyeri.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penerapan teknik *PMR* pada klien dengan *post* operasi tumor *mamae* yang mengalami masalah nyeri akut di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan teknik *Progsessive muscle Relaxation (PMR)* pada klien *post* operasi tumor payudara dengan masalah Keperawaan Nyeri Akut di Rumah Sakit Umum Handayani?

C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah

1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran dalam melakukan penerapan terapi *Progsessive muscle Relaxation (PMR)* pada klien *post* operasi tumor payudara dengan masalah Keperawaan Nyeri Akut di Rumah Sakit Umum Handayani.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran data pada klien *post* operasi tumor payudara yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.
- b. Melakukan penerapan teknik *progsessive muscle relaxation* pada klien *post* operasi tumor payudara yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.
- c. Melakukan evaluasi penerapan teknik *progsessive muscle relaxation* pada klien *post* operasi tumor payudara yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.
- d. Menganalisis penerapan teknik *progsessive muscle relaxation* pada klien *post* operasi yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.

D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan keperawatan medikal bedah terutama tentang penerapan teknik *progressive muscle relaxation* pada klien *post* operasi tumor payudara yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Peneliti/mahasiswa

Untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan serta mengaplikasikan penerapan teknik *progsessive muscle relaxation* pada klien *post* operasi tumor payudara.

- b. Manfaat bagi instansi terkait (RSU Handayani Kotabumi)

Dapat menjadi salah satu tindakan keperawatan bagi RSU Handayani dalam intervensi keperawatan pada klien *post* operasi.

- c. Manfaat bagi Klien dan Keluarga

Studi kasus ini bermanfaat untuk klien *post* operasi tumor payudara yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut sehingga dapat membantu percepatan proses penyembuhannya